

Raih ISO 90 01, UMY Bongkar Tradisi Lama Manajemen Perguruan Tinggi

Selasa, 05-02-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL - Penerapan catur dharma yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus memiliki kualitas agar selalu kompeten dan bermanfaat baik bagi pelaksana dan penerimanya. Untuk itu perlu dilakukan penjagaan dan peningkatan terhadap pengelolaan kerja organisasi agar kinerjanya selalu baik. Sebagai sebuah perguruan tinggi yang unggul Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berusaha memenuhi kebutuhan tersebut, salah satunya adalah dengan meraih sertifikasi ISO 9001: 2015. Melalui sertifikasi tersebut, UMY dapat memastikan manajemen yang dimiliki sudah dapat menghasilkan penerapan catur dharma yang sesuai dengan visi misi UMY.

Sertifikasi yang didapatkan oleh UMY diberikan oleh PT TUV Rheinland Indonesia (TRID), dan diterima oleh Rektor UMY, Gunawan Budiyanto, didampingi Wakil Ketua Badan Pembina Harian UMY Agung Danarto, pada Senin (4/2) di lobi Rektor gedung AR Fachruddin A.

Dalam sambutannya Gunawan menyampaikan bahwa sertifikasi tersebut akan berguna untuk memastikan UMY berada dalam jalur yang benar dalam pelaksanaan kegiatannya.

"Kita ingin *right on track* dalam bekerja, artinya kita benar melakukan yang dilaporkan dan melaporkan yang dilakukan. Dengan sistem manajemen yang dimiliki UMY kini rencana kerja yang dirumuskan bukan hanya sekedar daftar keinginan dari perorangan, tapi merupakan hasil dari pengkajian kebutuhan dan target UMY sebagai perguruan tinggi. Karena yang kita butuhkan adalah kualitas dan bukan sekedar banyak kegiatan yang dilaksanakan," ujarnya.

Gunawan menyebutkan melalui sistem manajemen yang kini sudah tersertifikasi UMY sudah berhasil merombak kultur kerja yang sudah menjadi tradisi. "Pada beberapa perguruan tinggi, rektor merupakan penguasa umum atas seluruh dana yang dimiliki oleh perguruan tersebut. Padahal hal ini bisa menjadi celah untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang tidak ada manfaatnya untuk pengembangan kampus. Melalui manajemen yang kita miliki saat ini, yang menentukan alokasi dana adalah sistem itu sendiri sehingga kita bisa memastikan bahwa seluruh uang yang kita berikan untuk suatu kegiatan membawa manfaat bagi pemenuhan target yang dibutuhkan UMY," jelasnya.

Sapto Hariyono, selaku perwakilan dari TRID menyampaikan bahwa usaha UMY dalam merumuskan sistem manajemen sesuai dengan standar sertifikasi yang diberikan. "Manajemen ini sangat penting bagi organisasi, karena sistem manajemen yang baik adalah ibarat darah yang menjadi motor penggerak. Melalui sertifikasi ini harapan saya adalah UMY mampu memberikan pendidikan dan menyiapkan serta menghasilkan lulusan yang dapat membangun Indonesia. Terlebih dengan globalisasi yang membuka pintu bagi pekerja asing untuk masuk ke negara ini, saya berharap agar generasi muda kitalah yang akan banyak menjadi penggerak," paparnya.

Sumber: (raditia/BHP UMY)